

THE SOCIAL LIFE OF THE COMMUNITY IN THE KEY CHARACTERS IN THE NOVEL "SUMMER IN SEOUL" BY ILANA TAN

Alfiah Rahmah¹, Raras Hafidha Sari²

^{1,2} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hasyim
Asy'ari

Corresponding Author : ¹ rarashafidha@gmail.com

Abstract

In a literary work, it can be interpreted as an expression of every human being which can be in the form of writing or verbally based on experiences, opinions, thoughts, to feelings and imaginative forms. This understanding is reinforced by Sumardjo and Saini (1997: 3) who have the opinion that literature is an expression of every human person in the form of an idea, experience, thought, spirit, belief, which in it has concrete properties that can evoke charm through language tools. In this case there is a novel which is one of the literary works that continues to experience the development of the times. Novels in literary works have an understanding as a form of literature that is very popular in the world even in all circles from young to old. While the novel that I am currently researching is a novel with a romantic genre, the novel is Summer in Seoul Novel. An inspiring novel, is the author's first novel to publish a Four Seasons Tetraogy novel. Summer in Seoul novel has a romance genre, the genre in the novel is usually favored by teenagers and this novel can be used as entertainment and creativity in the reader's imagination. The novel tells the story of a famous young Seoul singer named Jung Tae Woo who reappears after four years of avoiding the entertainment world. And a person named Sandy alias Han Soon Hee, a mulatto Indonesian-Korean girl who is currently studying in college and working as a designer at a well-known boutique in Seoul, South Korea. And the novel Summer in Seoul provides an overview of life's insights about the world of Entertainment, especially about a struggle in life to achieve dreams and strong will.

Keywords: *Seoul, Entertainment, Guy, Romantic*

KEHIDUPAN SOSIAL MASYARAKAT PADA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL "SUMMER IN SEOUL" KARYA ILANA TAN

Abstrak

Pada sebuah karya sastra dapat diartikan sebagai ekspresi dari setiap manusia yang dapat berupa tulisan atau lisan berdasarkan pengalamann, pendapat, pemikiran, hingga dalm bentuk perasaan dan imajinatif. Pengertian tersebut diperkuat oleh Sumardjo dan Saini (1997: 3) yang memiliki pendapat bahwasanya sastra adalah ungkapan dari setiap pribadi manusia yang berupa sebuah ide, pengalaman, pemikiran, semangat, keyakinan, yang didalamnya memiliki sifat konkret yang dapat membangkitkan pesona melalui alat bahasa. Dalam hal ini terdapat novel yang merupakan salah satu karya sastra yang terus mengalami perkembangan zaman. Novel dalam karya sastra memiliki pengertian sebagai bentuk sastra yang sangat populer di dunia bahkan di semua kalangan dari muda sampai tua. Sedangkan novel yang saya teliti saat ini meruppakan novel yang ber-*genre romantic*, novel tersebut adalah Novel *Summer in Seoul*. Merupakan sebuah novel yang inspiratif, merupakan novel penulis pertama yang menerbitkan sebuah novel Tetraogi Empat Musim. Novel *Summer in Seoul* memiliki genre roman, genre pada novel tersebut biasa digemari oleh kalangan remaja serta novel ini dapat dijadikan sebagai hiburan dan kreatifitas dalam imajinasi pembaca.

Novel yang menceritakan kisah seorang penyanyi muda terkenal Seoul yang bernama Jung Tae Woo yang muncul kembali setelah empat tahun menghindar dari dunia entertainment. Dan seorang bernama Sandy alias Han Soon Hee gadis blasteran Indonesia-Korea yang sedang menempuh pendidikan kuliah dan bekerja sebagai desainer salah satu butik ternamayang berada di Seoul Korea Selatan. Serta novel *Summer in Seoul* ini memberikan gambaran mengenai wawasan kehidupan mengenai dunia *Entertainment*, terutama tentang sebuah perjuangan dalam hidup untuk menggapai impian serta kemauan yang keras.

Kata Kunci: Seoul, Hiburan, *Guy*, Romantis

PENDAHULUAN

Pada sebuah karya sastra dapat diartikan sebagai ekspresi dari setiap manusia yang dapat berupa tulisan atau lisan berdasarkan pengalamann, pendapat, pemikiran, hingga dalm bentuk perasaan dan imajinatif. Pengertian tersebut diperkuat oleh Sumardjo dan Saini (1997: 3) yang memiliki pendapat bahwasanya sastra adalah ungkapan dari setiap pribadi manusia yang berupa sebuah ide, pengalaman, pemikiran, semangat, keyakinan, yang didalamnya memiliki sifat konkret yang dapat membangkitkan pesona melalui alat bahasa. Dalam hal ini terdapat novel yang merupakan salah satu karya sastra yang terus mengalami perkembangan zaman.

Novel dalam karya sastra memiliki pengertian sebagai bentuk sastra yang sangat populer di dunia bahkan di semua kalangan dari muda sampai tua. Hal ini dikarenakan novel adalah bentuk sastra yang banyak beredar serta dicetak, sebab daya tarik yang dikeluarkan oleh sebuah novel dapat membangun komunitas yang luas didalam lingkungan masyarakat, pengertian ini menurut Drs. Jakob Sumardjo. Pada dasarnya karya sastra memiliki bentuk dan isi yang bersifat fleksibel dalam hubungannya. Serta sastra berisi tentang unsure-unsur yang bertentangan dengan berbagai bentuk, dengan disadari atau tanpa disadari. Sastra berisi ungkapan yang dihasilkan oleh penyair untuk membuat sebuah karya yang imajinatif dan factual yang tidak bisa digambarkan oleh orang lain, ketika dijelaskan oleh satrawan maka hal yang tidak dipahami oleh orang-orang akan terlihat jelas bagi para pembaca. Masyarakat dalam karya sastra memiliki hubungan yang erat serta fungsi yang berperan penting di tengah masyarakat. Fungsi sastra sebagai hiburan, yang berarti pemanis dalam sebuah kehidupan masyarakat sebab memberikan sebuah kreatifitas dan imajinatif bagi para pembaca sehingga penikmat dapat memperoleh kesenangan. Karya sastra sebagai renungan, yang berarti sebagai media untuk menuangkan segala renungan tentang kehidupan atau pengalaman-pengalaman manusia yang dimiliki oleh pembaca.

Berdasarkan latar belakang dari permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan bahwa Apa saja faktor penyebab terjadinya konflik sosial tokoh utama dalam novel *summer in seoul*. Bagian ini menjelaskan sebuah permasalahan terhadap nilai seseorang yang dihadapkan dengan nilai sosial yang terdapat dalam masyarakat. Adapun tujuan yang ingin dicapai yakni secara umum tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam mengembangkan serta memberikan pengetahuan tentang ilmu sosiologi sastra. Konflik Sosial Suatu pertentangan, pemaksaan, penolakan, dan kebohongan yang terjadi pada tokoh utama dalam menerima akibat atau interaksi dari para tokoh. Serta sosiologi sastra sebagai hubungan timbale balik atau yang biasa disebut simbiosis mutualisme antara sastrawan, sastra, dan masyarakat. Ian Watt dalam kajian sosiologi sastra mencakup tiga hal yakni konteks social pengarang, sastra sebagai cerminan masyarakat, dan fungsi sosial sastra.

Peneliti terdahulu yang memiliki kesamaan merupakan salah satu penelitian yang memiliki tujuan untuk melihat keaslian dari karya ilmiah. Pada umumnya penelitian memiliki acuan yang mendasarinya. Hal ini sama seperti penelitian yang dilakukan oleh Wiwiek Pratiwi Hasbullah (2018) dengan melakukan sebuah penelitian dengan judul *Novel Gambaran Kemiskinan dalam Novel MA YAN Karya Sanie. B. Kuncoro (Tinjauan Sosiologi Sastra Ian Watt)*. Pada penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi tersebut Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif untuk mendeskripsikan nilai dari sosiologi berdasarkan cermin masyarakat, fungsi sosial masyarakat dan penelitian menemukan sebuah kenyataan dan realitas yang terdapat dalam kehidupan masyarakat. Hasil penelitian dari analisis nilai sosiologi novel *MA YAN* Karya Sanie meunjukkan bahwa nilai sosiologi dalam kenyataan dan realitas di suatu masyarakat memang benar terjadi. Serta penelitian terhadap Rusmawani yang pernah melakukan sebuah penelitian skripsi dalam sebuah novel yang berjudul "*Analisis Tokoh Utama Dalam Novel Pearl Of China,2012*". Penelitian ini meneliti tentang tokoh utama. Pada penelitian yang telah dilakukan dalam skripsi maka penelitian tersebut mencoba untuk menganalisis kkarakter dari tokoh utama dengan menggunakan pendekatan structural yang digunakan dalam analisis hubungan antara tokoh utama dengan unsur instrinsik dalam novel. Kajian tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan novel yang akan dikaji kali ini yaitu persamaan dengan memaparkan unsur-unsur intrinsik pada novel sedangkan perbedaan

terletak pada kajian unsur intrisik yang menghubungkan dengan sosiologi sastra dalam pendekatan struktural.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian karya sastra merupakan suatu penelitian yang lebih fokus untuk menghadirkan suatu permasalahan yang diakibatkan oleh konflik sosial dalam sebuah kehidupan dan masyarakat. Konflik sosial pada tokoh utama dibuat agar dapat membedah dan menganalisis isi dari suatu karya sastra itu sendiri. metode yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu metode kualitatif. John Creswell (2008) menyajikan berbagai tahapan penelitian kualitatif diantaranya, yang pertama adalah identifikasi masalah yang menjadi sasaran dalam sebuah penellitian. Kedua adalah pembahasan serta penelusuran untuk mencari bahan bacaan penelitian seperti jurnal yang memuat tentang teori atau topik yang akan dibahas pada penelitian. Ketiga adalah kelanjutan dari pembahasan yaitu menentukan tujuan dari penelitian, Pada bagian ini peneliti mengidentifikasi maksud utama dari penelitiannya. Keempat adalah pengumpulan data. Kelima analisis dan penafsiran (*Interpretation*) data. Data tersebut biasa berbentuk sebuah teks yang dianalisis. Dan yang terakhir adalah tahap penelitian adalah laporan dari hasil penelitian. Sedangkan menurut Supratno (2015:14) metode kualitatif merupakan suatu prosedur yang memiliki data-data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan yang disampaikan oleh seseorang dalam melakukan sebuah penelitian. Pada penelitian konflik sosial dalam kajian sosiologi sastra dalam Novel *Summer in Seoul* Karya Ilana Tan ini akan menggunakan metode kualitatif dalam menganalisis isi dari novel tersebut. Adapun permasalahan yang akan diungkap melalui penelitian ini, mengenai konflik sosial dalam Novel *Summer in Seoul*. Unsur tersebut meliputi suatu pertentangan, perlawanan, penolakan, dan pembohongan yang terjadi pada tokoh utama dalam menerima akibat atau interaksi dari para tokoh.

Pada penelitian ini menggunakan dokumentasi untuk mengumpulkan data tertulis dari novel yang digunakan sebagai suatu objek pada penelitian ini yaitu novel *Summer in Seoul* karya Ilana Tan. Adapun langkah-langkah dalam pengumpulan data, diantaranya adalah 1) Novel *Summer in Seoul* karya Ilana Tan dalam penelitian dapat dimulai dengan mengidentifikasi masalah yang akan diteliti setelah itu lanjut pada bagian studi pustaka dan menentukan sumber data. 2) Mengumpulkan data, isi pada novel dapat dibaca secara keseluruhan. 3) Membaca dengan teliti novel *Summer in Seoul* karya

Ilana Tan disertai dengan pengolahan data yang akan dbuat. 4) Kemudian mencatat data-data yang akan dijadikan sebuah penelitian dalam novel *Summer in Seoul* karya Ilana Tan. 5) Terakhir menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikerjakan.

Adapun Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam menyusun analisis deskriptif diantaranya adalah 1) Kategoris, mengkategorikan dan memilah-milah data sesuai dengan kategori yang menjadi fokus pada penelitian tersebut, dengan membahas konflik yang dialami oleh tokoh utama yang dikaji dengan sosiologi sastra. 2) Tabulasi, yaitu mengkaji data dalam bentuk tabel. Data-data yang akan menunjukkan 'sebuah permasalahan yang akan diteliti sesuai dengan kategori. 3) Analisis data. 4) Inferensi, penyimpulan terhadap hasil penelitian.

PEMBAHASAN

Konflik sosial yang dikaji dalam novel *Summer in Seoul* adalah penyebab konflik sosial yang dialami oleh tokoh Han Soon Hee atau Sandy. Berdasarkan hasil penelitian dalam kajian novel *Summer in Seoul* karya Ilana Tan yang dijadikan sebagai bahan referensi dalam kajian penelitian yang berupa wujud konflik sosial, penyebab konflik sosial, dan penyelesaian konflik sosial pada tokoh utama yaitu Han Soon Hee atau Sandy yang disajikan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel 1. Penyebab Konflik Sosial

Tokoh yang berkonflik	Penyebab Konflik	Ket.
Han Soon Hee dengan Jung Tae Woo	Jung Tae Woo digosipkan menjalin hubungan <i>guy</i> (hal. 44)	Jung Tae Woo meminta Han Soon Hee menjadi kekasihnya (hal. 44)
	Han Soon Hee mengalami masa-masa sulit (hal.241)	Han Soon Hee menemui Jeong Tae Woo (hal.241)
	Identitas Han Soon Hee telah terekspos kepublik (hal.142-146)	Jung Tae Woo bungkam saat wawancara (hal.142-146)
Han Soon Hee dengan Young Mi	Young Mi menyuruh Han Soon Hee untuk bertindak (hal.209)	Han Soon Hee bersikap tenang (hal.209)
	Young Mi membuka tas (hal.230-231)	Han Soon Hee membongkar rahasia kehidupannya (hal.230-231)

Han Soon Hee dengan Young Mi	Perdebatan tentang gosip guy dan kekasih baru Jung Tae Woo (hal.57-58)	Young Mi memberikan pengertian tentang permasalahan yang pernah dialami oleh Han Soon Hee (hal.57-58)
Han Soon Hee dengan Jung Tae Woo	Jung Tae Woo yang sedang membelikan hadiah untuk penggemar (hal.73-74)	Han Soon Hee memberikan penjelasan kepada Jung Tae Woo tentang kesepakatan mereka (hal.73-74)
Han Soon Hee dengan Ibunya	Han Soon Hee menginap dirumah Jung Tae Woo (hal.190)	Ibunya menyerahkan keputusan kepada Han Soon Hee (hal.190)
Han Soon Hee dengan Ibunya	Ibunya melarang Han Soon Hee berhubungan dengan Jung Tae Woo (hal.222)	Han Soon Hee memberikan pengertian kepada Ibunya (hal.222)
Han Soon Hee dengan Mister Kim	Han Soon Hee dipaksa untuk bekerja (hal.35-36)	Han Soon Hee profesional dalam pekerjaannya (hal.36)

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa penyebab konflik sosial dari bersitegang adalah Jung Tae Woo digosipkan menjalin hubungan *guy*, Han Soon Hee mengalami masa-masa sulit, identitas Han Soon Hee terekspos ke publik, Young Mi menyuruh Han Soon Hee untuk bertindak, dan Young Mi membuka tas. Penyebab konflik sosial yang berupa pertengkaran adalah perdebatan tentang gosip *guy* dan kekasih baru Jung Tae Woo, Jung Tae Woo sedang membelikan hadiah untuk penggemar, Han Soon Hee menginap dirumah Jung Tae Woo, dan Ibunya melarang Han Soon Hee berhubungan dengan Jung Tae Woo.

Penyebab konflik sosial yang berupa pemaksaan adalah Han Soon Hee dipaksa untuk bekerja dan Han Soon Hee menerima telepon dari Lee Jeong Su. Sedangkan penyelesaian konflik sosial diantaranya adalah Han Soon Hee profesional dalam pekerjaannya dan Han Soon Hee langsung menutup telepon. Pada strukturalisme Robert Stanton kali ini, merupakan teori yang sesuai untuk menemukan struktur-struktur pembangun dalam suatu karya sastra. Menariknya strukturalisme yang ditawarkan Robert Stanton adalah dengan tiga komponen yang dapat membangun sebuah karya sastra, yaitu tema, fakta-fakta cerita, dan yang terakhir adalah sarana sastra. (Robert Stanton., 2007: 7).

Menurut Robert Stanton teori strukturalisme adalah pokok dari sebuah pembangun struktur karya sastra yang meliputi tema, fakta-fakta cerita (alur, tokoh,

dan latar), dan sarana sastra (sudut pandang, gaya bahasa, suasana, symbol dan cara pemilihan judul).

1. Tema

Tema dari novel *Summer in Seoul* ini adalah percintaan. Dimana seorang gadis yang memiliki sebuah perjalanan untuk memperjuangkan cintanya, walaupun banyak permasalahan yang terjadi dalam hubungannya termasuk restu dari ibunya.

2. Fakta-fakta cerita meliputi:

a. Karakter

Han Soon Hee : sebagai tokoh utama yang dan memiliki karakter memiliki karakter Plegmetis, dalam hal ini Han Soon Hee adalah seorang yang netral dalam setiap situasi, pendengar yang baik, mudah bergaul dan dapat dikatakan kepribadian yang cinta kedamaian.

Jung Tae Woo : memiliki karakter Plegmetis, dalam hal ini Jung Tae Woo adalah seorang yang netral dalam setiap situasi, pendengar yang baik, mudah bergaul dan dapat dikatakan kepribadian yang cinta kedamaian.

Young Mi :

Mister Kim : memiliki karakter Sanguinis, selalu bersemangat, mudah dalam bergaul, kreatif dan suka diperhatikan.

Ibu Han Soon Hee : memiliki karakter melankolis, dalam hal ini Ibu Han Soon Hee selalu perfeksionis, peduli dengan sekitar, dan sangat detail.

b. Alur

Alur yang disampaikan pada novel *Summer in Seoul* ini adalah maju mundur. Saat Han Soon Hee mulai menemukan cintanya dan kesuksesan dalam karirnya namun dia harus menemukan permasalahan yang pada akhirnya harus kembali mengingat kejadian yang terjadi pada 5 tahun yang lalu. Dimana saat kakaknya yang bernama Lisa, telah meninggal karena suatu kejadian yang masih berhubungan dengan Jung Tae Woo yang tidak lain adalah kekasih dari Han Soon Hee.

c. Latar

Latar pada novel *Summer in Seoul* ini terjadi di Negara Korea Selatan tepatnya di kota Seoul dan di Indonesia yang bertempat di kota Jakarta. Ada beberapa tempat yang dijadikan latar pada novel *Summer in Seoul*, diantaranya seperti

apartemen, *café*, restoran, butik, laut, rumah, rumah sakit, dan kantor. Serta banyak suasana yang dirasakan, mulai dari kebahagiaan, kesedihan, semangat, perjuangan, ketegangan, sampai kekecewaan.

3. Sarana sastra meliputi:

a. Judul

Judul pada novel ini adalah *Summer in Seoul* karya Ilana Tan.

b. Sudut Pandang

Pada novel *Summer in Seoul* karya Ilana Tan ini, penulis menggunakan sudut pandang ketiga yaitu Han Soon Hee.

c. Gaya

Gaya bahasa yang disampaikan dapat mudah dipahami serta mampu membawa pembaca ikut terbawa dengan suasana yang terjadi dalam novel *Summer in Seoul*.

d. Simbolisme

Novel *Summer in Seoul* terdapat *symbol* objek .

e. Ironi

Pada novel *Summer in Seoul* ini terdapat pertentangan yang dialami oleh tokoh utama, Hal ini menunjukkan jelas adanya pertentangan yang terjadi diantara kedua belah kubu yang memiliki pendapat masing-masing yang terdapat pada kalimat *tidak semua pihak menerimanya*. Dengan hal tersebut menjelaskan bahwa adanya pertentangan.

4. Penyebab konflik sosial dalam novel *Summer in Seoul* karya Ilana Tan.

Dalam novel *Summer in Seoul* terdapat beberapa konflik sosial seperti yang ditampilkan dalam tabel pada subbab hasil penelitian diatas.

a. Penyebab Konflik Sosial: Bersitegang

1) Jung Tae Woo digosipkan menjalin hubungan *guy*

Jung Tae Woo digosipkan menjalin hubungan *guy* merupakan salah satu faktor penyebab konflik sosial yang terdapat dalam novel *Summer in Seoul*. Pada saat itu gosip yang dilontarkan untuk Jung Tae Woo tentang hubungan *guy-nya* sangat tinggi. Banyak berita *online* maupun tabloid dan artikel yang membicarakannya. Karena saat itu kemunculan pertama

seorang Jung Tae Woo artis papan atas telah kembali. Dari sekian lama *off* dari dunia hiburan, dan disaat Jung Tae Woo kembali berita pertama yang muncul ke permukaan adalah berita percintaanya yang di gosipkan menjalin hubungan *guy*. Hal tersebut terdapat pada kutipan berikut.

“...Masalahnya, tabloid dan majalah memang suka mencari berita. Kau juga tahu mereka sering menulis artikel yang tidak-tidak. Kau tanya padaku kenapa mereka bisa berpikir kau guy? Mungkin karena selama ini kau tidak pernah terlihat dekat dengan wanita mana pun di depan publik.” (hlm.17, no.data 11).

Kutipan tersebut menyatakan bahwa gosip tentang Jung Tae Woo yang mempunyai hubungan *guy* sudah beredar luas ke publik. Hal tersebut yang memicu masalah yang akan terjadi antara dirinya dengan Han Soon Hee. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang dituduh mencuri dan berita yang disebar luaskan tidak sesuai dengan kenyataan. Dan berita tersebut akan terus berkembang jika korban tidak mengklarifikasi.

b. Penyebab Konflik Sosial: Han Soon Hee mengalami masa-masa sulit

Han Soon Hee mengalami masa-masa sulit merupakan salah satu penyebab konflik sosial yang terjadi antara dirinya dengan semua pihak yang terlibat terutama dengan Jung Tae Woo. Karena semenjak dirinya menjalin hubungan dengan Jung Tae Woo, Han Soon Hee telah melewati masa-masa sulit dalam hidupnya. Banyak kejadian yang di alami oleh Han Soon Hee dari kejadian yang menyenangkan sampai yang tidak menyenangkan. Semua itu di jalani oleh Han Soon Hee sebagai resiko kesepakatannya dengan seorang Jung Tae Woo yang merupakan artis papan atas. Hal tersebut terdapat pada kutipan berikut.

“Sejak hari itu, Sandy mengalami hari-hari biasa. Walaupun justru bicara Jung Tae Woo sudah meluruskan gosip itu, tentu saja tidak semua pihak menerimanya sebagai kenyataan. Masih saja ada penggemar Jung Tae Woo yang mengatakan hal-hal yang tidak menyenangkan dan menyebarkan di internet.” (hlm.241, no.data 12)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa masa-masa sulit yang dialami oleh Han Soon Hee adalah hasil dari hubungannya dengan Jung Tae Woo yang terjalin semakin erat. Banyak pihak yang mendukung atau pun malah menjatuhkan. Semua hal tersebut dialami Han Soon Hee begitu saja. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang narapidana keluar dari penjara dan mulai kembali merasakan kembali kehidupannya di masyarakat. Namun akan ada pihak yang menerima dan menentang keberadaannya walaupun mantan napi tersebut sudah berubah menjadi orang yang lebih baik lagi.

c. Penyebab Konflik Sosial: Identitas Han Soon Hee telah terekspos ke public

Han Soon Hee telah terekspos ke publik, hal ini dikarenakan pada saat jamuan makan siang antara Choi Min-Ah, Park Hyun Shik, Jung Tae Woo, dan Han Soon Hee. Namun kesenangan itu hanya bersifat sementara setelah kekacauan yang terjadi. Hal tersebut terdapat pada kutipan berikut.

"Jung Tae Woo merasa senang siang itu. Perasaannya riang sekali selama makan siang tadi. Tapi perasaan itu tidak berlangsung lama. Ketika mereka berempat selesai makan siang dan keluar dari restoran, tiba-tiba saja begitu banyak orang mencegat mereka. Para wartawan mulai berebut mengajukan pertanyaan dan kamera-kamera diarahkan kepada mereka. Jung Tae Woo, benarkah ini Han Soon Hee, kekasih Anda?. Anda berempat sedang apa di sini, Jung Tae Woo? Nyonya Choi, apakah Anda baru bertemu Han Soon Hee ssi? Ada komentar, Han Soon Hee ssi?" (hlm.141, no.data 13)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Identitas Han Soon Hee telah terekspos ke publik, banyak wartawan yang mengintogradi Han Soon Hee untuk menjawab berbagai pertanyaan. Seperti kutipan berikut "*Ada komentar, Han Soon Hee ssi?*" Kekacauan semakin parah dengan berdatangan para wartawan yang ingin mengekspos kekasih dari seorang Jung Tae Woo. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang berbuat kesalahan karena kasus pencurian dan dituduh oleh pihak yang berwajib dirumahnya. Maka warga akan secara otomatis ramai

untuk melihat serta menggali pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada tersangka.

- d. Penyebab Konflik Sosial: Young Mi menyuruh Han Soon Hee untuk bertindak

Young Mi menyuruh Han Soon Hee untuk bertindak karena penyebab konflik ini terjadi karena tuduhan yang diberikan untuk Han Soon Hee yang diberitakan telah berselingkuh dengan seseorang padahal Han Soon Hee masih menjalin hubungan dengan Jung Tae Woo.

"...Kau tidak mau bertanya kepadanya? Sandy berpaling ke arah temanya dengan kaget. Tanya apa? Young Mi mendengus jengkel. Astaga kau..."(hlm.208, no.data 14)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Young Mi ingin Han Soon Hee menanyakan kepada Jung Tae Woo untuk permasalahan yang terjadi, apakah Jung Tae Woo ikut terlibat dalam skandal berita yang tesebar luas saat ini, namun Han Soon Hee masih bingung dan tidak percaya dengan keterlibatan Jung Tae Woo dalam berita tersebut. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang yang tidak ingin masalahnya akan berbuntut panjang.

- e. Penyebab Konflik Sosial: Young Mi membuka tas

Young Mi membuka tas dan mengeluarkan beberapa lembar kertas dan langsung menghadap Sandy, karena artikel dari *internet* tersebut membuat Sandy tidak nyaman. Karena permasalahan yang terjadi saat ini tidak sepatutnya dijadikan sebagai bahan pembicaraan.

"...Siapa sebenarnya Han Soon Hee? Kekasih Jung Tae Woo atau seseorang yang ingin membalas dendam?... Han Soon Hee adalah adik penggemar Jung Tae Woo yang meninggal dunia saat jumpa penggemar empat tahun lalu... Apa maksudnya mendekati Jung Tae Woo?... Membalas dendam atas kematian sang kakak... Jung Tae Woo sudah tahu? Atau tidak... Sekedar menebus dosa?... Rasa kasihan..."(hlm.230, no.data 15)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa banyak pihak yang memperhatikan dan mencari tahu tentang dirinya sampai berita yang tidak

benar tentang dirinya sampai tersebar luas. Dan pada saat itu juga Sandy langsung teringat dengan dua penggemar Jung Tae Woo yang di temui waktu itu, tanpa sengaja Sandy melihat dua penggemar tersebut memotret dirinya dengan Jung Tae Woo. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang mahasiswa ingin tahu tentang kehidupan seorang temanya yang selalu saja menyendiri.

f. Penyebab Konflik Sosial: Pertengkaran

Perdebatan tentang gosip *guy* dan kekasih baru Jung Tae Woo merupakan penyebab terjadinya konflik yang terjadi di kalangan masyarakat saat itu terutama penggemar Jung Tae Woo. Mereka *shock* dengan berita yang tersebar luas, dengan berita kekasih dari Jung Tae Woo sekaligus gosip tentang hubungan *guy*-nya.

“Kau lihat? Sudah lihat? Young Mi jelas-jelas terlihat kesal dan sedikit histeris. Ternyata selama ini Jung Tae Woo sudah punya kekasih. Siapa wanita itu? Artis? Kau tahu tidak, semua penggemarnya sedang shock saat ini. Sandy agak lega karena Young Mi tidak menyadari bahwa dirinyalah yang ada dalam foto bersama Jung Tae Woo. Ia melipat kembali tabloid itu, mengembalikannya kepada Young Mi, lalu berkata, Kenapa kesal? Bukankah ini malah membuktikan Jung Tae Woo bukan guy?” (hlm.56, no.data 16)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Han Soon Hee lega karena tidak ada yang mengetahui bahwa di dalam foto tersebut adalah dirinya dengan berbagai berita yang ditulis didalam tabloid tersebut. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika kamu berbuat salah dan kesalahan tersebut tertutupi oleh tindakan dari teman kamu.

g. Penyebab Konflik Sosial: Jung Tae Woo yang sedang membelikan hadiah untuk penggemarnya

Jung Tae Woo yang sedang membelikan hadiah untuk penggemarnya malah membuat penyebab terjadinya konflik antara dirinya dengan Jung Tae Woo. Karena Han Soon Hee menganggap semua yang dilakukan oleh Jung Tae Woo bukan berarti Han Soon Hee juga harus ikut dalam hal tersebut. Seperti kutipan berikut.

“Karena kebetulan kau tidak sibuk, kau bisa membantuku.” Sandy menoleh cepat. “Hei, siapa bilang aku tidak sibuk? Dua jam lagi aku harus menemui Mister Kim. Lagi pula menurut perjanjian, kita hanya akan berfoto bersama. Tidak pernah disebut – sebut soal aku harus menemani atau membantumu mengerjakan apa pun.” Bukankah sejak awal sudah kukatakan, kita anggap saja kesepakatan ini sama dengan aku menawarkan pekerjaan utukmu.” (hlm.74, no.data 17)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Han Soon Hee kesal dengan pernyataan Jung Tae Woo sebagai berikut. *“Karena kebetulan kau tidak sibuk, kau bisa membantuku”* dari kata tersebut Han Soon Hee merasa bahwa apa yang seharusnya dilakukan saat ini hanyalah kesepakatan penawaran pekerjaan untuk membantu Jung Tae Woo. Bukannya segala hal yang berhubungan dengan kehidupan Jung Tae Woo maka Han Soon Hee pun harus terlibat di dalamnya. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang siswa ingin diminta tolong untuk mengerjakan tugas rumah oleh temannya namun disisi lain dirinya pun juga belum selesai dalam tugasnya.

- h. Penyebab Konflik Sosial: Han Soon Hee yang menginap di rumah Jung Tae Woo dan larangan untuk berhubungan dengan Jung Tae Woo

Han Soon Hee yang menginap di rumah Jung Tae Woo dan larangan untuk berhubungan dengan Jung Tae Woo penyebab konflik tersebut adalah Ibu Han Soon Hee melarang Han Soon Hee untuk menginap di rumah Jung Tae Woo sekaligus melarang untuk berhubungan dengan dirinya. Karena Ibunya merasa berhubungan dengan Jung Tae Woo adalah hal yang tidak baik. Kejadian yang sudah pernah dialami oleh keluarganya terus saja mengingatkan Ibunya tentang kejadian yang menimpah kakak Han Soon Hee. Seperti kutipan berikut.

“Jangan- jangan kamu sekarang ada di rumah artis itu. kata-kata ibunya seperti petir di siang bolong.” (hlm.190, no.data 18)
“...Jangan katakan masalah kali ini berbeda dengan masalah Lisa, kata ibunya lagi. Karena walaupun berbeda, Mama nggak peduli. Tolong jangan terlibat dengan dia lagi.”(hlm.222, no.data 19)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Ibu Han Soon Hee tidak ingin anaknya kembali berhubungan dengan artis tersebut alias Jung Tae Woo. Karena bagi Ibu Han Soon Hee cukup menerima pengalaman pahit yang dialami oleh Lisa. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang ibu yang overprotrktif terhadap anaknya.

i. Penyebab Konflik Sosial: Pemaksaan

Han Soon Hee dipaksa untuk bekerja. Hal tersebut yang menyebabkan konflik terjadi, karena dalam keadaan sakit Han Soon Hee harus dipaksa untuk bekerja tanpa toleransi. Han Soon Hee tidak bisa menolak karena perintah tersebut datang langsung dari bosnya yaitu Mister Kim.

“Aku tahu kau sudah meminta izin untuk tidak datang bekerja hari ini karena tidak enak badan, tapi aku sangat membutuhkanmu sekarang, Miss Han. Saat ini juga. Kami di sini sibuk sekali, apalagi aku, sampai hampir tidak punya waktu untuk menarik napas. Aku terpaksa memintamu datang, Miss Han. Tolong datanglah sekarang. ...Please... Kau pasti tidak sedang sakit berat. Kalau tidak, saat ini kau pasti sudah diopname di rumah sakit dan bukannya istirahat di rumah.” (hlm.35-36, no.data 20)

Kutipan tersebut menyatakan bahwa Mister Kim ingin Han Soon Hee datang untuk membantunya dalam pekerjaannya. Karena saat ini situasinya sangat sibuk sehingga Mister Kim membutuhkan Han Soon Hee untuk tetap masuk kerja, walaupun keadaannya sedang sakit. Tapi apapun alasannya Mister Kim tidak peduli dan terpaksa harus menyuruh Han Soon Hee untuk membantunya dan menyuruhnya untuk datang dalam waktu setengah jam. Meskipun Han Soon Hee sudah meminta izin. Serta dapat dilihat pada kehidupan nyata hal yang serupa ketika seorang siswa yang sedang sakit namun masih tetap masuk sekolah untuk mengerjakan ujian.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengkajian yang telah peneliti, maka dapat ditarik sebuah simpulan bahwa penyebab konflik sosial yang berupa bersitegang adalah Jung Tae Woo, digosipkan menjalin hubungan *guy*, Han Soon Hee mengalami masa-masa sulit, identitas Han Soon Hee telah terekspos kepublik, Young Mi menyuruh Han Soon Hee untuk bertindak, Young Mi membuka tas. Penyebab konflik sosial yang berupa

pertengkaran adalah perdebatan tentang gosip gey dan kekasih baru Jung Tae Woo, Jung Tae Woo yang sedang membelikan hadiah untuk penggemar, Han Soon Hee menginap di rumah Jung Tae Woo, ibunya melarang Han Soon Hee berhubungan dengan Jung Tae Woo. Penyebab konflik sosial yang berupa pemaksaan adalah Han Soon Hee yang dipaksa untuk bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, Aida Siti. 2009 *Sosiologi Sastra sebagai Pendekatan Menganalisis Karya Sastra*. (http://Kajiansastra.blogspot.com/sosiologi-sastra-sebagai_pendekatan_mengalisis-karya_sastra, diakses 14 November 2020).
- Ipritania, Emy. (2017). *Konflik Sosial dalam Novel Cintrong Paju-Pat Karya Suparto Brata Tinjauan Sosiologi Sastra*. Jurnal. Purworejo: Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Legi, Miuri. (2017). *Hubungan Aspek Sosiologi Pengarang dengan Unsur Intrinsik dalam Novel Nijuushi No Hitomi*. Jurnal. Universitas Komputer Indonesia.
- Rohman, Saifur, dkk. 2016. *Teori dan Pengajaran Sastra*. Jakarta: Rajawali Press.
- Stanton, Robert. 2007. *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Soekanto, Soerjono. 1981. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Universitas Indonesia Press.
- Tri, Desi. (2014). *Konflik Sosial dalam Novel Sirah Karya A Y Suharyono Sebuah Pendekatan Sosiologi Sastra*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.